

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai praktik jual beli padi dengan menggunakan sistem tebasan di Desa Sidoharjo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), 32.

catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi. Analisis deskriptif dapat menggunakan analisis distribusi frekuensi yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil rata-rata. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik.³

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.

B. Lokasi (*Setting*) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini mengambil lokasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Sidoharjo Demak dengan memfokuskan pada orang yang melakukan tebasan dan pihak yang bersangkutan.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian ini diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu jaringan informasi utama

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet III* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet III*, 18-19.

yang akan diwawancarai. Dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah penebas, petani yang menjual dengan sistem tebasan, dan makelar yang merupakan perantara dalam kegiatan jual beli tersebut.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dai populasi itu.⁴

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradley dinamakan “*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat ditemukan dirumah dengan mengamati keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang dipinggir jalan yang sedang *ngobrol*, atau ditempat kerja, di kota, di desa, di sekolah atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan tertentu dan disebut sebagai sampel teoristis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 389.

dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.⁵

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁶

Dalam proses penentuan sampel, berapa besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Dalam hubungan ini S.Nasution menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (informan/narasumber) dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.⁷

Jadi dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Di mana dari 411 petani di Desa Sidoharjo Kecamatan Guntur Kabupaten demak dan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 389-390.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 392.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 393-394.

yang melakukan jual beli tebasan sekitar 200 petani,⁸ penulis akan menentukan beberapa petani yang akan diwawancarai sesuai dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih informan atau narasumber yang dianggap paling tahu dan sering melakukan jual beli padi menggunakan sistem tebasan. Dan penebas yang biasa membeli padi petani menggunakan sistem tebasan tersebut serta makelar yang menjadi perantara terjadinya jual beli padi menggunakan sistem tebasan.

E. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk menggali kelengkapan data tersebut, maka diperlukan sumber-sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).¹⁰ Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yaitu merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto dan lain sebagainya.¹¹ Data primer diperoleh dari cara

⁸Data Pusat Statistik Demak, *Kecamatan Guntur dalam Angka 2018*, 43.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Cetakan VIII* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, 91.

wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu orang yang menebas, pihak yang terkait seperti makelar, dan petani selaku informan.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen.¹² Pada sumberdata sekunder, data yang diambil tidak dari lapangan langsung. Karena merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupunliteratur lain meliputi:

- a) Dokumen adalah surat, akta, piagam, surat resmi, arsip dan bahan rekaman tertulis atau tercetak yang dapat memberikan keterangan untuk penelitian ilmiah dalam arti luas. Sedangkan Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dokumentasi ini berupa arsip geografis Desa Sidoharjo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
- b) Studi Kepustakaan adalah penlitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data

¹²Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedi, 2015), 202.

dari berbagai literatur baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lainnya.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.¹⁴

Observasi juga diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹⁵ Observasi ini ditujukan pada praktik jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Sidoharjo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, seperti bagaimana timbangan atau takarannya.

2. Metode *Interview* atau Wawancara

Interview atau Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dalam keadaan saling berhadapan atau dapat juga dilakukan melalui telepon yang bertujuan

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

¹⁴Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 111.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

memperoleh informasi.¹⁶ Jenis *interview* yang akan saya gunakan nanti adalah *interview* semi terstruktur. Dimana nantinya penulis akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan yang mana apabila dalam wawancara tiba-tiba penulis menemukan ada hal lain yang penting yang ada diluar pertanyaan yang penulis buat, maka penulis akan menanyakan juga kepada informan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih inklusif karena informan akan dimintai pendapat dan ide-idenya terkait permasalahan yang penulis teliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁷ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu terkait dengan praktik jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Sidoharjo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

¹⁶S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka data yang diperoleh harus dianalisis. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi: pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*.¹⁹

Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah penulis rangkum dalam catatan lapangan. Data tersebut kemudian peneliti baca, pelajari dan ditelaah. Dalam tahap ini, peneliti memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 110.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 430.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 431.

kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹

Dalam penulisan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita terperinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Penyajian data disajikan dalam transkrip wawancara dan catatan hasil observasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum,

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 434.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 438.

²³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114

selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas, dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

